Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Volume 4, Nomor 6, November 2026
ISSN: 2986-7819

PENGUATAN TATA KELOLA DAN DIGITALISASI BUMDES MARGA KARYA SEJAHTERA DI DESA MARGOSARI LIMBANGAN KENDAL

STRENGTHENING GOVERNANCE AND DIGITALIZATION OF MARGA KARYA SEJAHTERA VILLAGE-OWNED ENTERPRISE IN MARGOSARI VILLAGE

Hendrik Anggi Setyawan[1]*, Bogi Budi Jayanto[2], Alfabetian Harjuno Condro Haditomo[3], Cahya Setya Utama[4]

Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*hendrikanggisetyawan@live.undip.ac.id

Abstrak: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marga Karya Sejahtera di Desa Margosari, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, menghadapi permasalahan dalam standardisasi operasional, pengelolaan administrasi, dan pemanfaatan media informasi digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat tata kelola kelembagaan dan mengembangkan perangkat digital untuk mendukung pengelolaan unit usaha BUMDes. Program dilaksanakan melalui KKN Tematik IDBU 31 Universitas Diponegoro pada Juli hingga Agustus 2026 dengan pendekatan partisipatif yang meliputi identifikasi kebutuhan, observasi, wawancara, penyusunan perangkat kelembagaan, pengembangan teknologi digital, dan pendampingan mitra. Hasil kegiatan berupa rancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab pengelola, pengembangan media informasi dan promosi digital, serta prototipe aplikasi pencatatan transaksi. Kegiatan juga menghasilkan pedoman pengelolaan sampah sebagai perangkat pendukung pengembangan unit usaha BUMDes. Luaran tersebut menyediakan dasar bagi penataan administrasi, peningkatan aksesibilitas informasi, dan pengelolaan organisasi secara lebih terstruktur.

Kata Kunci: Administrasi usaha; Kelembagaan desa; Pemberdayaan masyarakat; Standardisasi operasional; Teknologi informasi.

Abstract: *Marga Karya Sejahtera Village-Owned Enterprise (BUMDes), located in Margosari Village, Limbangan District, Kendal Regency, faces challenges in operational standardization, administrative management, and the utilization of digital information media. This community service program aimed to strengthen institutional governance and develop digital tools to support the management of BUMDes business units. The program was implemented through Diponegoro University's Thematic Community Service Program (IDBU 31) from July to August 2026, using a participatory approach involving needs assessment, observation, interviews, institutional document preparation, digital tool development, and partner assistance. The activities produced a draft Standard Operating Procedure (SOP) defining managerial duties and responsibilities, digital information and promotional media, and a transaction recording application prototype. The program also produced waste management guidelines to support the development of BUMDes business units. These outputs provide a foundation for improving administrative organization, information accessibility, and structured institutional management.*

Keywords: *Business administration; Community empowerment; Information technology; Operational standardization; Village institutions.*

Article History:

Received	Revised	Published
24 September 2026	11 November 2026	15 November 2026

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen kelembagaan ekonomi yang berperan dalam mengoptimalkan potensi lokal dan mendukung kemandirian ekonomi masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes memungkinkan pengelolaan berbagai unit usaha berdasarkan sumber daya, kebutuhan, dan karakteristik wilayah. Namun,

pengembangan BUMDes tidak hanya bergantung pada ketersediaan modal dan peluang usaha, tetapi juga pada kapasitas pengelolaan organisasi. Fittria *et al.* (2024) menunjukkan bahwa penguatan manajemen sumber daya manusia dan digitalisasi dapat mendukung pengembangan skala usaha BUMDes melalui pemanfaatan aset lokal. Idrus *et al.* (2024) menekankan pentingnya pendampingan tata kelola untuk membangun kelembagaan BUMDes yang profesional dan mandiri. Pendampingan perencanaan bisnis juga diperlukan agar pengelola memiliki dasar dalam menentukan arah usaha sesuai potensi desa (Rosyadi *et al.,* 2021). Oleh karena itu, penguatan kapasitas organisasi menjadi kebutuhan mendasar dalam mendukung keberlanjutan usaha ekonomi desa.

Tata kelola kelembagaan merupakan aspek penting dalam menjamin efektivitas operasional, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Pembagian kewenangan yang belum jelas, keterbatasan administrasi, dan ketiadaan prosedur baku dapat menimbulkan ketidakkonsistenan pelaksanaan pekerjaan. Atikah *et al*. (2024), menjelaskan bahwa pendampingan penyusunan dokumen tata kelola dapat membantu BUMDes membangun dasar pengelolaan keuangan dan pembagian fungsi organisasi. Rahayu dan Anas (2024) mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) berdasarkan analisis kebutuhan organisasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia pada BUMDes Bersama. Sementara itu, Djatmika *et al.* (2026) menunjukkan bahwa pelatihan manajemen strategis dan akuntabilitas dapat menghasilkan perangkat perencanaan serta prosedur kerja yang lebih terstruktur. Temuan tersebut memperlihatkan pentingnya standardisasi operasional sebagai landasan penguatan tata kelola BUMDes.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi BUMDes untuk meningkatkan kualitas administrasi, keterbukaan informasi, dan pengenalan unit usaha kepada masyarakat. Digitalisasi dapat diterapkan secara bertahap melalui penyediaan profil usaha, media informasi daring, dan perangkat pencatatan transaksi sederhana. Dinarwati dan Asmarandiani (2026) mengembangkan media informasi berbasis situs web untuk memperkenalkan kelembagaan dan potensi usaha BUMDes kepada masyarakat. Rusmala *et al.* (2026) menerapkan pendampingan digitalisasi administrasi keuangan dan transaksi sebagai alternatif penyelesaian kendala pencatatan manual. Pendekatan serupa dikembangkan oleh Pramono *et al.* (2026) melalui perancangan sistem keuangan digital berdasarkan kebutuhan pengelola BUMDes. Maulana *et al.* (2025) turut menekankan penerapan digitalisasi melalui pendampingan yang disesuaikan dengan kapasitas pengelola. Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital perlu disesuaikan dengan karakteristik operasional setiap unit usaha.

BUMDes Marga Karya Sejahtera merupakan lembaga ekonomi Desa Margosari, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, yang memiliki beberapa unit usaha dan pelayanan masyarakat. Kegiatan usahanya mencakup pengelolaan sampah rumah tangga, pelayanan air bersih, penyewaan fasilitas olahraga dan balai desa, serta kegiatan perdagangan dan persewaan ruko. Berdasarkan identifikasi kebutuhan dalam program pengabdian kepada masyarakat, BUMDes masih memerlukan penguatan prosedur operasional, penataan administrasi, dan pengembangan media informasi usaha. Belum tersedianya pedoman kerja yang terdokumentasi secara memadai berpotensi menimbulkan perbedaan pelaksanaan tugas dan kendala koordinasi antarpengelola. Selain itu, penyediaan informasi kelembagaan dan unit usaha melalui media digital belum dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendampingan yang mengintegrasikan pembenahan tata kelola organisasi dengan pengembangan perangkat informasi dan administrasi digital.

Penguatan tata kelola dan digitalisasi BUMDes memerlukan pendekatan pendampingan yang berorientasi pada kebutuhan nyata serta kemampuan pengelola dalam memanfaatkan

hasil kegiatan. Pendampingan tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi perlu menghasilkan perangkat kerja yang sesuai dengan proses operasional mitra. Purwanto dan Fithri (2026) menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web yang disertai pelatihan dan pendampingan dapat membantu penataan administrasi layanan BUMDes. Pada konteks BUMDes Marga Karya Sejahtera, kebutuhan tersebut diterjemahkan menjadi penyusunan SOP badan direksi dan unit pengelola, pengembangan profil kelembagaan, penyediaan akses informasi, serta pembuatan prototipe pencatatan transaksi. Kombinasi intervensi kelembagaan dan teknologi digital diharapkan dapat menyediakan perangkat awal untuk mendukung pengelolaan unit usaha yang lebih sistematis. Namun, efektivitas penerapannya tetap memerlukan evaluasi setelah perangkat tersebut digunakan secara rutin oleh pengelola.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program KKN Tematik IDBU 31 Universitas Diponegoro di Desa Margosari, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, pada Juli hingga Agustus 2026. Program difokuskan pada pendampingan tata kelola dan pengembangan perangkat digital BUMDes Marga Karya Sejahtera berdasarkan kebutuhan operasional mitra. Tujuan kegiatan adalah memperkuat fondasi pengelolaan BUMDes melalui penyusunan prosedur kerja, penataan informasi kelembagaan, dan pengembangan sarana administrasi digital sederhana. Pendekatan tersebut diharapkan dapat menyediakan acuan kerja bagi pengurus serta mendukung pengembangan unit usaha secara bertahap. Hasil kegiatan juga diharapkan menjadi dasar bagi pendampingan lanjutan dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan dan keberlanjutan pelayanan ekonomi desa.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marga Karya Sejahtera, Desa Margosari, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Kegiatan berlangsung pada 9 Juli hingga 18 Agustus 2026 sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Iptek bagi Daerah Binaan Undip (IDBU) 31 Universitas Diponegoro. Sasaran kegiatan adalah pengurus BUMDes dan pengelola unit usaha yang meliputi pelayanan air bersih, pengelolaan sampah, persewaan fasilitas, dan perdagangan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa kelompok Multidisiplin 2 dengan pendampingan dosen KKN serta dukungan Pemerintah Desa Margosari. Pendekatan pengabdian menggunakan metode partisipatif melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan perangkat tata kelola, pengembangan media digital, dan pendampingan pengelola BUMDes.

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi bersama pemerintah desa dan pengurus BUMDes untuk mengidentifikasi kondisi kelembagaan serta kebutuhan pengelolaan unit usaha. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi lapangan, diskusi dengan pengelola, dan penelaahan dokumen administrasi yang tersedia. Identifikasi difokuskan pada struktur organisasi, pembagian tugas, prosedur operasional, pencatatan transaksi, dan penyediaan informasi usaha. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan program pendampingan yang disesuaikan dengan karakteristik kegiatan operasional BUMDes. Keterlibatan pengurus dalam penyediaan informasi menjadi bagian penting untuk memastikan kesesuaian perangkat yang dikembangkan dengan kebutuhan mitra.

Tahap pelaksanaan difokuskan pada penguatan tata kelola organisasi dan pengembangan perangkat informasi digital. Penguatan kelembagaan dilakukan melalui penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi badan direksi dan pengelola unit usaha. Dokumen tersebut mencakup uraian tugas, kewenangan, tanggung jawab, administrasi keuangan, serta mekanisme pelaporan dan evaluasi kegiatan operasional. Pengembangan digitalisasi dilakukan melalui penyusunan profil BUMDes, pembuatan halaman informasi berbasis Linktree yang

dihubungkan dengan kode QR, serta pengembangan prototipe aplikasi nota transaksi otomatis. Penyusunan perangkat dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan kebutuhan administrasi masing-masing unit usaha.

Tahap akhir mencakup pendampingan, pemaparan hasil, dan evaluasi luaran kegiatan bersama mitra. Hasil penyusunan SOP dipaparkan kepada Sekretaris Desa Margosari pada 14 Agustus 2026 sebagai bagian dari penyampaian produk kegiatan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui penelaahan kelengkapan dokumen, kesesuaian perangkat dengan kebutuhan awal, serta inventarisasi luaran yang telah dikembangkan. Data evaluasi bersumber dari catatan kegiatan mahasiswa, dokumentasi pelaksanaan, dokumen SOP, dan perangkat digital yang dihasilkan. Penilaian diarahkan pada ketersediaan produk dan kesiapan pemanfaatannya, sedangkan pengesahan SOP serta penerapan sistem digital secara berkelanjutan ditetapkan sebagai kebutuhan tindak lanjut bersama pengelola BUMDes.



Gambar 1. Hasil Penyusunan SOP

Hasil dan Pembahasan

a. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada BUMDes Marga Karya Sejahtera dilaksanakan melalui pendampingan kelembagaan dan pengembangan perangkat digital sesuai kebutuhan operasional mitra. Pelaksanaan diawali dengan koordinasi bersama Pemerintah Desa Margosari dan pengurus BUMDes untuk mengidentifikasi permasalahan tata kelola serta kebutuhan pengembangan unit usaha. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara dengan pengurus, dan penelaahan dokumen kelembagaan serta administrasi yang tersedia. Hasil identifikasi menunjukkan perlunya pembenahan prosedur kerja, pendokumentasian informasi usaha, dan pengembangan sarana pencatatan transaksi secara digital.

Pendampingan dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, antara lain hukum, manajemen, akuntansi, komunikasi, dan bidang teknik. Pembagian kegiatan disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa dan kebutuhan BUMDes, sehingga setiap intervensi menghasilkan perangkat pendukung pengelolaan usaha. Kegiatan penguatan kelembagaan mencakup identifikasi struktur organisasi, pembagian tugas pengurus, serta penyusunan SOP. Sementara itu, kegiatan digitalisasi meliputi penyusunan profil usaha, pembuatan media informasi berbasis Linktree dan kode QR, pengembangan katalog elektronik, serta perancangan aplikasi nota transaksi otomatis. Pengurus BUMDes berperan sebagai sumber informasi dan mitra dalam penyesuaian perangkat yang dikembangkan.

Pelaksanaan program menghadapi beberapa kendala terkait kelengkapan data administrasi dan keterbatasan waktu koordinasi dengan pengelola. Sebagian informasi

mengenai pembagian tugas dan kegiatan operasional belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga memerlukan konfirmasi melalui wawancara dan diskusi lanjutan. Pergantian kepengurusan juga memengaruhi ketersediaan dokumen dan informasi mengenai perkembangan unit usaha pada periode sebelumnya. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan dalam penyusunan perangkat kelembagaan yang dapat diperbarui sesuai kebutuhan mitra. Hasil kegiatan kemudian dipaparkan kepada pihak pemerintah desa dan BUMDes sebagai bahan pengembangan pengelolaan usaha setelah program KKN berakhir.

b. Penguatan Tata Kelola dan Standardisasi Operasional BUMDes

Penguatan tata kelola BUMDes Marga Karya Sejahtera menghasilkan rancangan SOP bagi badan direksi dan pengelola unit usaha. Penyusunan dokumen dilakukan berdasarkan identifikasi struktur organisasi, tugas pengurus, serta kebutuhan administrasi masing-masing unit usaha. SOP mencakup pembagian kewenangan dan tanggung jawab penasihat, pengawas, direktur, sekretaris, bendahara, serta pengelola kegiatan usaha. Unit usaha yang menjadi cakupan pedoman meliputi pengelolaan sampah, pelayanan air bersih, pengelolaan fasilitas olahraga dan persewaan, serta perdagangan. Dokumen tersebut juga memuat ketentuan administrasi keuangan, pelaporan kegiatan, dan evaluasi pelaksanaan tugas sebagai perangkat pendukung pengelolaan organisasi.

Penyusunan SOP memberikan dasar tertulis bagi pengurus dalam memahami hubungan kerja dan mekanisme pertanggungjawaban antarunit usaha. Keberadaan prosedur yang terdokumentasi dapat mengurangi ketergantungan terhadap kebiasaan kerja individual dan mempermudah proses koordinasi organisasi. Atikah *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pendampingan penyusunan dokumen tata kelola merupakan langkah penting dalam membangun dasar transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Rahayu dan Anas (2024) juga menekankan bahwa penyusunan SOP perlu didasarkan pada analisis kebutuhan serta melibatkan pengelola agar sesuai dengan kondisi operasional organisasi. Pengalaman pendampingan laporan keuangan pada BUMDes lain memperlihatkan pentingnya ketersediaan dokumen administrasi sebagai landasan kerja pengurus (Arista *et al.,* 2021). Dengan demikian, rancangan SOP yang dihasilkan merupakan perangkat awal penguatan kelembagaan, meskipun penerapan dan efektivitasnya masih memerlukan evaluasi lanjutan.

Selain penyusunan prosedur organisasi, kegiatan pengabdian menghasilkan perangkat pendukung pengembangan unit pengelolaan sampah BUMDes. Luaran tersebut mencakup pedoman pengelolaan sampah terpadu, kajian teknis pengelolaan sampah berbasis prinsip pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang (3R), serta perangkat administrasi bank sampah pada tingkat masyarakat. Materi pedoman pengelolaan sampah berbasis BUMDes juga diintegrasikan ke dalam media informasi digital yang dikembangkan mahasiswa. Penyusunan perangkat tersebut memperluas cakupan pendampingan dari pengaturan organisasi menuju pengembangan sistem kerja pada unit usaha.



Gambar 2. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Terpadu

c. Pengembangan Media Informasi dan Administrasi Digital BUMDes

Digitalisasi BUMDes Marga Karya Sejahtera diarahkan pada peningkatan ketersediaan informasi kelembagaan dan penyederhanaan administrasi usaha. Kegiatan diawali dengan pengumpulan data mengenai profil organisasi, jenis layanan, serta aktivitas unit usaha melalui observasi dan wawancara. Informasi yang diperoleh kemudian disusun menjadi dokumen profil usaha terstruktur sebagai sumber pengembangan berbagai media digital. Mahasiswa menghasilkan video profil BUMDes yang dilengkapi narasi suara untuk memperkenalkan kegiatan dan potensi unit usaha kepada masyarakat. Selain itu, katalog elektronik disusun untuk menyajikan informasi produk dan layanan sebagai bahan promosi serta pengembangan peluang kemitraan.



Gambar 3. Profil BUMDes

Pengembangan media informasi dilakukan melalui penyediaan halaman Linktree yang menghubungkan berbagai dokumen dan informasi BUMDes dalam satu akses digital. Kode QR dibuat untuk mempermudah masyarakat maupun calon mitra membuka halaman informasi melalui perangkat telepon pintar. Media tersebut menyediakan alternatif penyampaian informasi yang lebih ringkas dibandingkan penyebaran dokumen secara terpisah. Sanjaya, Hartati, dan Premayani (2020) melaporkan penerapan pemasaran digital melalui pemberdayaan pengelola BUMDes, yang menunjukkan relevansi pemanfaatan kanal digital dalam pengenalan produk dan layanan. Pemanfaatan media digital memiliki potensi memperluas jangkauan komunikasi usaha apabila informasi diperbarui secara berkala. Meskipun perangkat telah dihasilkan dan diserahkan kepada mitra, tingkat akses pengguna serta efektivitasnya sebagai sarana promosi belum diukur secara kuantitatif.

Pada aspek administrasi keuangan, mahasiswa mengembangkan prototipe aplikasi nota otomatis berbasis HTML yang dijalankan melalui lingkungan lokal (localhost). Aplikasi dirancang

untuk mendukung pengisian data transaksi, pembuatan nota, penyimpanan informasi transaksi, serta ekspor data ke format spreadsheet dan Microsoft Excel. Pengembangan tersebut dipadukan dengan perancangan format pencatatan kas masuk dan kas keluar untuk mendukung dokumentasi keuangan BUMDes. Rusmala *et al*. (2026) menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi dapat menjadi alternatif untuk mengatasi ketidakteraturan pencatatan transaksi pada BUMDes. Pramono *et al*. (2026) menunjukkan pentingnya perancangan sistem keuangan digital berdasarkan kebutuhan pengelola dan karakteristik organisasi. Penerapan pencatatan keuangan elektronik juga telah menjadi bagian dari pendampingan pengelolaan BUMDes (Hariani et al., 2021). Oleh karena itu, prototipe yang dikembangkan memiliki fungsi sebagai sarana awal penataan administrasi, sedangkan penerapan rutin dan keandalannya masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

d. Evaluasi Capaian dan Keberlanjutan Program

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa program telah menghasilkan sejumlah perangkat kelembagaan dan digital yang relevan dengan kebutuhan BUMDes Marga Karya Sejahtera. Luaran utama meliputi rancangan SOP, dokumen profil usaha, video profil, katalog elektronik, Linktree dan kode QR, serta prototipe aplikasi pencatatan transaksi. Kegiatan juga menghasilkan pedoman dan dokumen pendukung pengembangan pengelolaan sampah sebagai salah satu unit usaha BUMDes. Hasil tersebut menunjukkan ketercapaian pada aspek penyediaan perangkat kerja dan media informasi yang sebelumnya belum terdokumentasi secara memadai.

Keterbatasan pelaksanaan terutama berkaitan dengan kelengkapan data, koordinasi pengurus, dan kebutuhan penyesuaian perangkat digital. Pengembangan SOP memerlukan penyelarasan antara ketentuan organisasi dan praktik operasional, sedangkan media informasi membutuhkan pembaruan data agar tetap relevan. Prototipe nota otomatis juga masih memerlukan penyempurnaan tampilan, penyesuaian fitur, serta pengujian akses pada perangkat yang digunakan pengelola. Pengalaman pendampingan digitalisasi sistem informasi keuangan dan persediaan pada BUMDes lain menekankan perlunya penyesuaian sarana dengan kebutuhan operasional pengguna (Dewi *et al*., 2026).

Keberlanjutan program memerlukan peran aktif pengurus BUMDes dalam menelaah, mengesahkan, dan menerapkan SOP sesuai kewenangan kelembagaan. Pengelola juga perlu menetapkan penanggung jawab pembaruan profil usaha, katalog elektronik, dan informasi pada Linktree agar media digital tetap dapat dimanfaatkan. Pada aspek administrasi keuangan, pengembangan lanjutan diarahkan pada pengujian aplikasi, penyesuaian kebutuhan transaksi, dan pendampingan penggunaan secara rutin. Dokumentasi kegiatan dan perangkat yang telah diserahkan dapat menjadi dasar untuk melanjutkan kerja sama antara BUMDes, pemerintah desa, dan perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada penyediaan fondasi tata kelola dan digitalisasi BUMDes.

Tabel 1. Rekapitulasi luaran kegiatan penguatan tata kelola dan digitalisasi BUMDes Marga Karya Sejahtera

Bidang intervensi	Luaran	Status hasil
Tata kelola	SOP direksi dan pengelola unit usaha	Rancangan tersusun
Profil kelembagaan	Dokumen profil dan video BUMDes	Produk tersedia
Promosi digital	Katalog elektronik, Linktree, dan kode QR	Produk tersedia

Administrasi transaksi	Prototipe aplikasi nota otomatis dan format pencatatan kas	Pengembangan awal; perlu uji lanjut
Unit usaha sampah	Pedoman pengelolaan sampah dan kajian teknis	Dokumen pendukung tersedia

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menghasilkan perangkat pendukung penguatan tata kelola dan digitalisasi BUMDes Marga Karya Sejahtera di Desa Margosari. Penguatan kelembagaan diwujudkan melalui penyusunan rancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur pembagian tugas, tanggung jawab, dan mekanisme pengelolaan unit usaha. Sementara itu, digitalisasi dilakukan melalui pengembangan media informasi, promosi, dan sistem administrasi transaksi berbasis digital. Kegiatan juga menghasilkan pedoman pengelolaan sampah sebagai perangkat pendukung pengembangan unit usaha BUMDes. Berbagai luaran tersebut menyediakan dasar pengelolaan organisasi yang lebih terstruktur serta mendukung peningkatan aksesibilitas informasi dan administrasi usaha. Keberlanjutan program membutuhkan pengesahan dan penerapan SOP, optimalisasi pemanfaatan perangkat digital, serta pendampingan dan pemantauan secara berkala.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro yang telah mendanai kegiatan pengabdian melalui Skema Iptek bagi Desa Binaan Undip (IDBU), dibiayai Selain APBN Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2026, berdasarkan Surat Penugasan Nomor 307-31/UN7.D2/PM/V/2026. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Margosari dan pengurus BUMDes Marga Karya Sejahtera atas kerja sama dan dukungannya selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi diberikan kepada mahasiswa KKN Tematik IDBU 31 kelompok Multidisiplin 2, yaitu Adinda Syifa Nurrizki, Andi Novarla Salviadinta, Angelica Herciela Putri, Aura Pradipta, Ivan Maulana, Mutia Aqila Mumtaz, Myke Ardianti, Queen Fitria Febriany, Reni Widyaningrum, Ridwin Sinaga, Trihatmo Jurnalis Febriartono, dan Verdiva Najwa Nur Shabrina atas kontribusinya dalam pelaksanaan program penguatan tata kelola dan digitalisasi BUMDes.

Referensi

Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D. A., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 550–556. https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/35657

Atikah, S., Muhsyaf, S. A., Cahyaningtyas, S. R., & Ramadhani, R. S. (2024). Pendampingan Tatakelola Badan Usaha Milik Desa Maju Bersama Pusuk Lestari Kabupaten Lombok Barat. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(1), 157–164. https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.21744

Dewi, S., Karsam, Maesaroh, Sumarno, D. I., Juminawati, S., Firmansyah, Herlina, & Rahayu, M. M. (2026). Pendampingan Digitalisasi Sistem Informasi Keuangan dan Kartu Stock dengan Google Sheets pada BUMDes Karya Mandiri Desa Narimbang Mulia. JAMARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri, 3(1), 74–90. https://doi.org/10.37577/jamari.v3i1.1119

Dinarwati, S., & Asmarandiani, D. (2026). Digitalisasi Informasi dan Promosi BUMDes melalui Pengembangan Website di Desa Palasari Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Jurnal

Kolaborasi Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Administrasi, 4(1). https://doi.org/10.37950/jkpemasfia.v4i1.2663

Fittria, A., Rofiq, M. K., Adzkiya', U., & Wahyudi. (2024). Peningkatan Skala Usaha Badan Usaha Milik Desa melalui Manajemen Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi di Kabupaten Semarang. Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 4(2). https://doi.org/10.51214/002024041041000

Hariani MD, P. P., Sari, I. P., & Batubara, I. H. (2021). Implementasi E-Financial Report BUMDes. IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 169–177. https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7511

Idrus, O., Sylvana, A., Harsasi, M., Riana, K. E., Pujiwati, A., & Andriyansah. (2024). Program konsultansi, pendampingan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tonjong, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor. IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1), 78–85. https://doi.org/10.30596/ihsan.v6i1.18550

Hermanto, J. M., Djatmika, R. M. G. H., Harsono, B., Amelia, H., & Suhano, S. (2026). Optimalisasi tata kelola Badan Usaha Milik Desa melalui Pelatihan Manajemen Strategis dan Akuntabilitas. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 10–24. https://doi.org/10.70283/jpm.v3i1.175

Maulana, J., Fadilah, U., Peramahdalena, E., & Nurhidayati. (2025). Penerapan Digitalisasi untuk Meningkatkan Produktivitas BUMDes di Era Digital. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 134–141. https://doi.org/10.32493/abdilaksana.v6i1.47046

Pramono, E., Widjiyati, N., & Irton. (2026). Penerapan Framework FISH untuk Perancangan Sistem Keuangan Digital BUMDes Sindu Mandiri Sleman. ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 6(2), 355–368. https://doi.org/10.30812/adma.v6i2.5229

Purwanto, A., & Fithri, D. L. (2026). Implementasi dan Pendampingan Sistem Informasi Berbasis Web pada BUMDes Desa Jati Kulon. Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO, 7(1), 59–67. https://doi.org/10.29207/f13jae03

Rahayu, P. T., & Anas, M. Y. A. (2024). Optimalisasi kinerja Bumdesma "Alaska" Kecamatan Kabuh melalui Pembuatan SOP MSDM. Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 10–19. https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v3i1.3837

Rosyadi, S., Ramadhanti, W., Kurniasih, D., Kusuma, A. S., Setyoko, P. I., & Atika, Z. R. (2021). Pelatihan Penyusunan Rencana Bisnis untuk Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Lumbir. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 5(1), 21–26. https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.6829

Rusmala, D., Almayra, A. I., Mahesa, D. P., Putra, G. S. P., Widyaningsih, A., & Nurrizkiana, R. (2026). Digitalisasi BUMDes TOKODESA: Penerapan AppSheet untuk Administrasi Keuangan dan QRIS untuk Transaksi. ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 9(1), 88–95. https://doi.org/10.62411/ja.v9i1.3013

Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. (2020). Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari melalui Implementasi Digital Marketing System. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 65–75. https://doi.org/10.31960/caradde.v3i1.467